

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen keperawatan sebagian terdapat kesamaan data pengkajian. Terdapat perbedaan data pengkajian keperawatan yang terdapat pada hasil studi kasus dan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti pada pengkajian analisis *symptom* nyeri menggunakan metode PQRSST.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan ditegakkan oleh perawat. Terdapat perbedaan diagnosa keperawatan dalam penulisan pada *etiology* yang terdapat pada hasil studi kasus dan teori yang dijadikan acuan pada *problem, etiology* dan *symptom* (PES) yang digunakan sebagai dasar dalam merumuskan diagnosa keperawatan pada kedua pasien.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan pada intervensi yang direncanakan oleh perawat. Teori yang dijadikan peneliti sudah sama dengan intervensi keperawatan yang dijadikan acuan di Ruang Janger RSUD Mangusada dengan acuan yang dijadikan peneliti. Hanya terdapat perbedaan pihak rumah sakit belum menerapkan sistem ONEC (*Observation, Nursing Therapy, Education, and Colaboration*) dalam menyusun intervensi keperawatan.
4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan pada implementasi yang didokumentasikan pada asuhan

keperawatan. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada pelaksanaan keperawatan di Ruang Janger RSUD Mangusada dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Perbedaan yang terdapat pada ruangan yaitu perbedaan format implementasi keperawatan, penulisan implementasi menggunakan metode SOAP (*Subjective Objective Assessment Planning*) dan beberapa tindakan pada perencanaan keperawatan yang tidak dicantumkan pada dokumen keperawatan pasien oleh perawat.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat sedikit perbedaan evaluasi keperawatan pada bagian *Subjective*. Terdapat hanya sedikit perbedaan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu terdapat data yang tidak muncul di dalam dokumentasi dikarenakan tidak melakukan pengkajian menggunakan PQRST.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

1. Perawat dan pihak rumah sakit sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut.
2. Pihak institusi pendidikan terkait perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain serta metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan

hasil yang lebih optimal pada hasil dan pembahasan pada asuhan keperawatan pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut.

3. Peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut.